

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan derajat kesulitan memilih bidang studi di Perguruan Tinggi pada siswa SMA kelas XII di kota Bandung sebelum dan sesudah mengikuti Kelas Perencanaan Karier di “ID” Student Career Center.
2. Kelas Perencanaan Karier pendekatan *trait-factor* di “ID” Student Career Center dapat menurunkan derajat kesulitan memilih bidang studi di Perguruan Tinggi pada siswa SMA kelas XII di Kota Bandung.
3. Kurang tersedianya informasi mengenai pilihan bidang studi dari pihak guru dan sekolah, serta kurangnya pemahaman responden akan karakter dirinya menyebabkan kesulitan dalam memilih bidang studi.
4. Pola keterlibatan orang tua dengan anak (responden) mempengaruhi derajat kesulitan memilih bidang studi. Orang tua yang tidak melibatkan diri akan menyebabkan rendahnya aspirasi responden dan orang tua yang melibatkan dirinya secara negatif (tuntutan tinggi) dapat menimbulkan konflik pada diri responden.

5.2 Saran Penelitian

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini, terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian pada siswa SMA kelas XII di kota Bandung. Kelas Perencanaan Karier secara nyata dapat menjadi salah satu metode penanganan kesulitan memilih bidang studi. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai kontribusi dari setiap aspek dan indikator kesulitan memilih bidang studi untuk melihat kemampuan memilih bidang studi pada siswa SMA kelas XII.
2. Pada penelitian ini, pengambilan dan pengolahan data dilakukan terhadap jumlah responden yang jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah populasinya, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjaring lebih banyak responden guna memperkaya informasi penelitian.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti menyarankan dilakukan studi kasus terhadap responden yang mengambil pilihan bidang studi di Perguruan Tinggi sesuai dengan hasil Kelas Perencanaan Karier di “ID” Student Career Center, guna mengukur validitas dari hasil Kelas Perencanaan Karier tentang prediksi keberhasilan antara kesesuaian karakter pribadi dengan karakter bidang studi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak lembaga “ID” Student Career Center, peneliti menyarankan agar dilakukan evaluasi atas modul Kelas Perencanaan Karier pendekatan *trait-factor* yang sudah diterapkan agar lebih efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan memilih bidang studi.
2. Bagi responden dalam penelitian ini, yaitu siswa SMA khususnya kelas XII, peneliti menyarankan agar dalam mengatasi kesulitan memilih bidang studi di Perguruan Tinggi untuk mengikuti Kelas Perencanaan Karier dan mencari informasi mengenai proses pemilihan bidang studi, karakter diri, dan karakteristik lingkungan bidang studi.
3. Bagi pihak sekolah, peneliti menyarankan agar menyediakan lebih banyak informasi serta melakukan pengarahan dan pembinaan terkait pemilihan bidang studi di Perguruan Tinggi, guna terciptanya perencanaan karier yang lebih matang.
4. Bagi pihak orang tua responden, peneliti menyarankan agar lebih sering melibatkan diri secara positif dengan responden (seperti melakukan diskusi dan mencari informasi lebih banyak mengenai diri responden dan pilihan bidang studi di Perguruan Tinggi) guna menghindari timbulnya konflik serta memperkaya pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pilihan bidang studi di Perguruan Tinggi.